

PROPOSAL KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA SEMESTER 6

DI RW 03 DESA NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN POTENSI

DI WILAYAH RW 03 GENDINGAN, NOTOPRAJAN



DISUSUN OLEH

| | | |
|----------------------------|------------|---------------------|
| ARFI IKHSAN FAUZI | 2110301102 | S1 FISIOTERAPI |
| SHILVA DWI WIRANTI | 2111401105 | S1 GIZI |
| AULIA NUR LAILIAH | 2110201110 | S1 ILMU KEPERAWATAN |
| DEBBY SANNYA INDAH PUTRY M | 2110801054 | S1 PSIKOLOGI |
| NAMILA AJENG SYAWITRI | 2111101001 | S1 ARSITEKTUR |
| HAGIA FARADHITA BOREALIS | 2111401099 | S1 GIZI |
| GHINA RAUDATU AL JANNAH | 2110201146 | S1 ILMU KEPERAWATAN |
| ROHMAH IDA FITRIA | 2110101116 | S1 KEBIDANAN |

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

KKN TAHUN AJARAN 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KEGATAN KULIAH KERJA NYATA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN POTENSI
DI WILAYAH RW 03 GENDINGAN, NOTOPRAJAN

1. Ketua KKN
 - a. Nama : Arfi Ikhsan Fauzi
 - b. NIM : 2110301102
 - c. Program Studi : S1 Fisioterapi
 - d. Jurusan/Fakultas : Ilmu Kesehatan
2. Jumlah Anggota KKN : 7 orang
3. Lokasi KKN
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Notoprajan, Ngampilan
 - b. Kota : Yogyakarta
 - c. Jarak PT ke lokasi KKN : 7 km
4. Biaya Pelaksanaan : Rp 1.550.000
5. Waktu Pelaksanaan : 12 Agustus – 11 September 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Bdn. Evi Wahyuntari, S.ST., M.Keb.

Ketua Kelompok KKN



Arfi Ikhsan Fauzi

Menyetujui,
Ketua RW 03-Gendingan



Syafaruddin Murbawono

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | 1 |
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| A. ANALISIS SITUASI..... | 4 |
| B. PERMASALAHAN TEMPAT KKN..... | 7 |
| C. SOLUSI YANG DITAWARKAN..... | 8 |
| 1. Observasi Pengukuran (BB, TB, dan Interpretasi Hasil) di Posyandu Balita..... | 8 |
| 2. Evaluasi Program PMT pada Balita Stunting..... | 8 |
| 3. PHBS pada Keluarga dengan Balita Stunting..... | 8 |
| 4. Sosialisasi Pengaktifan Bank Sampah..... | 8 |
| 5. Forum Diskusi untuk Pengolahan Bank Sampah Menjadi Sumber Penghasilan..... | 8 |
| 6. Kolaborasi dengan Cabang dan Ranting ‘Aisyiyah..... | 9 |
| 7. Senam Lansia..... | 9 |
| 8. Komunitas Anti Bully..... | 9 |
| 9. Pojok Baca dan Peningkatan Literasi..... | 9 |
| 10. Pembentukan Posyandu Remaja..... | 9 |
| D. METODE DAN RENCANA KEGIATAN..... | 10 |
| LAMPIRAN..... | 12 |
| 1. Organisasi Pelaksana..... | 12 |
| 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra..... | 13 |
| 3. Anggaran Dasar (RAB)..... | 13 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam tidak lupa kita sanjungkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah KKN yang berlangsung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 11 September 2024 di RW 03 Gendingan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penyusunan Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini tentu tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Warsiti, S.Kp., Sp.Mat. selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ibu Bdn. Evi Wahyuntari, S.ST., M.Keb selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN.
3. Ibu Dyah Nur Astuti, SH, MSi., selaku Lurah Notoprajan beserta seluruh perangkat desa yang telah membantu memperlancar penyusunan program-program mahasiswa KKN Kelompok 05.
4. Ketua RW 03 Gendingan, bapak Syafaruddin Murbawono, Ketua RT 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, beserta seluruh pengurus di tingkat RT dan RW yang telah memberikan bantuan dan saran kepada Tim KKN UNISA Kelompok 05 dalam menyusun program kerja.
5. Seluruh warga masyarakat RW 03 Gendingan, Notoprajan yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan setiap program.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran senantiasa penyusun harapkan untuk perbaikan proposal ini. Semoga proposal kegiatan ini dapat bermanfaat pada diri penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

A. ANALISIS SITUASI

Lokasi KKN berada di kelurahan Notoprajan, Ngampilan, tepatnya di RW 03 Gendingan. Wilayah RW 03 Gendingan, mencakup enam RT (mulai dari RT 15 – 20). Tiap RT memiliki 50 sampai dengan 60 KK (Kepala Keluarga). Mayoritas warga RW 03 Gendingan, bekerja sebagai wiraswasta dan karyawan.

Organisasi masyarakat di RW 03 Gendingan, antara lain PKK RW 03 Gendingan, kelompok tani migunani, bregada wiragending, dan dasa wisma di beberapa RT. Kegiatan yang rutin dilakukan, seperti posyandu balita, posyandu lansia, mengaji di TPA masjid, pengajian ibu-ibu 'Aisyiyah, pengajian malam jumat kliwon, pertemuan setiap malam jumat minggu pertama untuk ibu-ibu non islam, arisan ibu-ibu dan bapak-bapak setiap RT, perkumpulan dasa wisma, serta perkumpulan PKK RW. Posyandu lansia dilaksanakan setiap tanggal 17, sedangkan posyandu balita di tanggal 20. Sarana prasarana di wilayah RW 03 Gendingan, terdiri dari masjid Jami' Pertiwi, mushola Al Amanah, balai RW, TK ABA Gendingan, asrama santri ma'had tahfidz al-qur'an untuk laki-laki, beberapa balai RT, dan kebun kelompok tani migunani.

Jumlah balita di RW 03 Gendingan, sebanyak 65, ibu hamil 2 orang, pra lansia dan lansia aktif di posyandu 55 orang, serta remaja putri 30 orang. Data terbaru untuk balita stunting 2 kasus, balita BB (berat badan) kurang 7 kasus, ibu hamil KEK (kurang energi kronis) 1 orang, serta hamil di luar nikah dan pernikahan dini 8 kasus kejadian selama 5 tahun terakhir. Sebagian besar kondisi rumah warga terlihat kumuh dengan jarak berdekatan. Hal tersebut dapat menyebabkan pencahayaan dan sirkulasi udara kurang maksimal.

Potensi yang ada di wilayah RW 03 Gendingan, seperti adanya kelompok tani migunani. Kelompok tani migunani berpotensi untuk dikembangkan menjadi usaha bersama yang dapat dijadikan penghasilan warga di RW 03 Gendingan. Hasil kebun tani tersebut dijual kepada warga yang berminat, lalu masuk ke kas kelompok tani. Beberapa tanaman yang ditanam di kebun tani migunani, yaitu terong, cabai, sawi, dan tomat. Selain tanaman, kelompok tani migunani mulai mengembangkan budidaya maggot selama 2 minggu terakhir.

Prevalensi stunting di Ngampilan sebesar 11% dengan kasus terbanyak terjadi di Notoprajan, sehingga penanganan stunting menjadi prioritas di wilayah Notoprajan. Di

wilayah RW 03 Gendingan, Notoprajan, kasus stunting meningkat. Pada tahun 2023, hanya ada 6 kasus bayi/balita dengan BB kurang dan belum masuk kriteria stunting. Namun, data terbaru tahun ini menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan angka kejadian bayi/balita BB kurang dan kasus stunting. Stunting juga menjadi prioritas nasional, karena permasalahan tersebut dapat berdampak jangka panjang, seperti penurunan kecerdasan serta terhambatnya tumbuh kembang anak.

Kebutuhan gizi pada anak yang tidak terpenuhi dan penyakit infeksi berulang mengakibatkan stunting. Namun, stunting merupakan permasalahan yang disebabkan oleh multifaktorial. Kondisi rumah, lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya akan mempengaruhi pemenuhan gizi dan kejadian penyakit infeksi pada anak. Oleh karena itu, penanganan stunting membutuhkan intervensi spesifik dan sensitif.

Intervensi spesifik yang dapat diberikan kepada bayi/balita stunting, yaitu melalui program PMT (Pemberian Makanan Tambahan). PMT menjadi salah satu kebijakan pemerintah untuk percepatan penanganan stunting. Program PMT diharapkan dapat meningkatkan pemenuhan zat gizi bayi/balita. PMT yang diberikan tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi anak sehari-hari, tetapi hanya sebagai penunjang makanan.

Balita stunting di RW 03 Gendingan, Notoprajan, diberikan PMT setiap hari selama 90 hari. Namun, kejadian stunting di wilayah tersebut masih tinggi dan mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, program PMT untuk balita stunting di RW 03 Gendingan, perlu dievaluasi. Makanan yang diberikan bisa jadi tidak dikonsumsi oleh sasaran program PMT atau makanan tidak dapat mendukung pemenuhan zat gizi bayi/balita.

Selain program PMT, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga berpengaruh secara tidak langsung pada kejadian stunting. Kondisi sanitasi yang tidak memenuhi maupun lingkungan tidak sehat meningkatkan risiko anak terserang penyakit infeksi. Penyakit infeksi yang berulang menyebabkan malnutrisi pada anak. Salah satu kondisi malnutrisi tersebut berupa stunting, sehingga dibutuhkan penilaian PHBS pada keluarga balita dengan stunting.

Pernikahan di usia dini dan stunting merupakan dua fenomena yang memiliki keterkaitan cukup riskan. Namun, kehamilan dini (usia remaja) pada ibu bukan jaminan anak tersebut menjadi stunting, tetapi menjadi faktor risiko. Hal ini diakibatkan karena tidak terpenuhinya asupan gizi ketika masih balita maupun dalam kandungan, serta

minimnya wawasan ibu mengenai pentingnya pola asuh pada anak.

Angka kejadian hamil di luar nikah dan pernikahan dini di RW 03 Gendingan, selama lima tahun terakhir cukup besar. Faktor yang menyebabkan hal tersebut, seperti status ekonomi dan tingkat pendidikan rendah, kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak, dan minimnya pengetahuan terkait kesehatan reproduksi.

Sebelum pandemi Covid-19, bank sampah di RW 03 Gendingan, berjalan aktif dengan antusias warga yang tinggi. Namun, pandemi tersebut menyebabkan bank sampah berhenti dan digantikan dengan petugas pengangkut sampah yang berkeliling ke setiap rumah. Sudah terdapat upaya percobaan untuk mengaktifkan kembali fungsi bank sampah. Beberapa warga juga tertarik untuk menyetorkan kembali sampah anorganik. Namun, kurangnya tenaga yang bersedia untuk mengelola bank sampah mengakibatkan bank sampah sudah tidak aktif.

Dari data survey menunjukkan bahwa, permasalahan utama di RW 03 Gendingan, khususnya terkait stunting dan pernikahan dini berakar pada isu perekonomian. Penghasilan yang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari memperburuk masalah stunting pada anak dan memicu pernikahan dini sebagai dampak dari keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang menyeluruh untuk mengatasi akar masalah ekonomi dan menurunkan tingkat stunting serta pernikahan dini di RW 03 Gendingan.

B. PERMASALAHAN TEMPAT KKN

Berdasarkan analisis situasi, terdapat tiga permasalahan utama yang terjadi di RW 03 Gendingan, yaitu peningkatan angka stunting, bank sampah tidak aktif, dan kehamilan dini (usia remaja). Kejadian stunting di wilayah RW 03 Gendingan, Notoprajan, mengalami peningkatan dari 0 kasus menjadi 2 kasus. Selain stunting, balita dengan BB kurang juga mengalami peningkatan, dari 6 kasus menjadi 7 kasus. Penyebab stunting maupun bayi/balita dengan BB kurang di RW 03 Gendingan, seperti kurangnya pengetahuan orang tua terkait pemenuhan gizi dan penyakit infeksi anak, ekonomi keluarga menengah ke bawah, sanitasi di rumah kurang memadai, PMT yang kurang optimal, serta kehamilan pada usia remaja. Hamil di luar nikah dan pernikahan di usia remaja diakibatkan tingkat pengetahuan masih rendah serta kepedulian orang tua terhadap anak kurang. Ketidakaktifan bank sampah disebabkan pandemi Covid-19 menghentikan aktivitas, sudah adanya petugas pengumpul sampah, dan tidak ada warga yang bersedia untuk mengurus bank sampah. Ketiga hal tersebut sudah menjadi perhatian pengurus-pengurus RT dan RW di wilayah RW 03 Gendingan, Notoprajan.

C. SOLUSI YANG DITAWARKAN

1. Observasi Pengukuran (BB, TB, dan Interpretasi Hasil) di Posyandu Balita

Observasi serta pengukuran antropometri dan interpretasi hasilnya di posyandu balita, untuk memastikan prosedur pengukuran tepat sesuai standar. Selain itu, pemberian KIE (komunikasi, informasi, edukasi) stunting pada setiap ibu balita. KIE dapat berupa leaflet atau brosur yang bisa dibawa pulang. Untuk balita yang sudah dinyatakan stunting sebelumnya, diberikan edukasi lebih mendalam terkait stunting.

2. Evaluasi Program PMT pada Balita Stunting

Dalam evaluasi program PMT, dilakukan wawancara kepada ibu balita, kader, dan petugas puskesmas. Observasi dapat dilakukan saat pengolahan PMT dan saat bayi/balita mengkonsumsi makanan. Apabila terdapat prosedur yang belum tepat dalam program PMT, pihak terkait bisa diberikan edukasi atau saran.

3. PHBS pada Keluarga dengan Balita Stunting

Selain evaluasi program PMT, pemeriksaan/ pengecekan PHBS di setiap keluarga balita dengan stunting diperlukan untuk melihat kondisi lingkungan yang dapat berdampak pada stunting. Dilakukan penilaian dengan kuesioner PHBS. Jika ditemukan kondisi lingkungan yang tidak sesuai, keluarga balita dengan stunting dapat diberikan edukasi. Data yang didapat dari pengecekan juga bisa disampaikan kepada pihak terkait, seperti pengurus tingkat RT dan RW, kader, dan petugas puskesmas. Dengan demikian, keluarga balita dengan stunting diharapkan diberikan bantuan atau bimbingan untuk menerapkan PHBS.

4. Sosialisasi Pengaktifan Bank Sampah

Membantu menangani pengolahan sampah serta menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih.

5. Forum Diskusi untuk Pengolahan Bank Sampah Menjadi Sumber Penghasilan

Dilakukan sebagai upaya untuk menambah penghasilan masyarakat dengan menukarkan sampah dan memberdayakan warga wilayah tersebut.

6. Kolaborasi dengan Cabang dan Ranting 'Aisyiyah

Melakukan kerja sama dengan cabang atau ranting 'Aisyiyah di daerah RW 03, Notoprajan untuk melakukan kajian. Program kajian tersebut diselingi dengan kegiatan, seperti senam/ peregangan untuk ibu-ibu, sosialisasi atau diskusi mental health, dsb.

7. Senam Lansia

Memperkuat tulang, membantu menormalkan aliran darah dan melatih urat saraf yang kaku serta meningkatkan kesehatan jantung dan stamina tubuh.

8. Komunitas Anti Bully

Memperkuat kesadaran tentang dampak negatif dari intimidasi dan perundungan, baik secara emosional maupun psikologis, pada individu yang menjadi korban. Mendorong individu untuk bersikap proaktif dalam melawan perundungan dan menjadi sekutu bagi mereka yang membutuhkan dukungan.

9. Pojok Baca dan Peningkatan Literasi

Program ini bertujuan untuk mempermudah akses buku dan meningkatkan minat membaca sejak usia anak-anak

10. Pembentukan Posyandu Remaja

Meningkatkan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi, meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan jiwa.

D. METODE DAN RENCANA KEGIATAN

| No | Nama Program | Frekuensi | Waktu dan Tempat Pelaksanaan | Sasaran (siapa dan jumlah) | PIC | Estimasi Anggaran |
|---------------------------------------|--|-----------|--|--|--------------------------|-------------------|
| Kesehatan dan Lingkungan Hidup | | | | | | |
| 1. | Observasi Pengukuran (BB, TB, dan Interpretasi Hasil) di Posyandu Balita | 1x | Waktu: 20 Agustus Tempat: Balai RW | Sasaran pengukuran: balita (65 orang) Sasaran observasi: kader posyandu | Rohmah Ida Fitria | Rp 90.000 |
| 2. | Evaluasi Program PMT pada Balita Stunting dan BB Kurang | 3x | Waktu: seminggu sekali Tempat: rumah warga | Balita stunting dan BB kurang (9 anak) beserta orang tuanya (9 orang) | Hagia Faradhita Borealis | Rp 90.000 |
| 3. | PHBS pada Keluarga dengan Balita Stunting dan BB kurang | 2x | Waktu: kondisional Tempat: rumah warga yang memiliki kasus stunting | Balita stunting dan BB kurang (9 anak) beserta orang tuanya (9 orang) | Shilva Dwi Wiranti | Rp 45.000 |
| 4. | Sosialisasi Pengaktifan Bank Sampah | 2x | Waktu: kondisional Tempat: kondisional | Warga (30 orang) | Arfi Ikhsan Fauzi | Rp 301.000 |
| Bidang Ekonomi | | | | | | |
| 5. | Forum Diskusi untuk Pengolahan Bank Sampah Menjadi Sumber Penghasilan | 2x | Waktu: kondisional Tempat: kondisional | Warga (15 orang) | Shilva Dwi Wiranti | Rp 301.000 |

| Bidang Perkaderan dan Spiritualitas | | | | | | |
|---|--|----|---|-------------------------|----------------------------|------------|
| 6. | Kolaborasi dengan Cabang dan Ranting 'Aisyiyah | 1x | Waktu : Jumat Tempat : Majid | Ibu-ibu | Aulia Nur Lailiah | Rp 91.000 |
| Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi | | | | | | |
| 7. | Komunitas Anti Bully | 2x | Waktu: kondisional Tempat: kondisional | Remaja (60 orang) | Debby Sannya Indah Putry M | Rp 211.000 |
| 8. | Pojok Baca dan Peningkatan Literasi | 2x | Waktu: kondisional Tempat: Masjid | Anak-anak SD (50 orang) | Namila Ajeng Syawitri | Rp 240.000 |
| 9. | Senam Lansia | 1x | Waktu: kondisional Tempat: kondisional | Lansia (55 orang) | Arfi Ikhsan Fauzi | Rp 40.000 |
| Bidang Sosial, Hukum, Politik | | | | | | |
| 10. | Pembentukan Posyandu Remaja | 1x | Waktu: kondisional Tempat: kondisional | Remaja (60 orang) | Ghina Raudatu Al Jannah | Rp 141.000 |

LAMPIRAN

1. Organisasi Pelaksana

| | | |
|--------------------------|---|-------------------------------------|
| Ketua Kelompok | | |
| a. Nama | : | Arfi Ikhsan Fauzi |
| b. NIM | : | 211020301102 |
| c. Prodi | : | S1 Fisioterapi |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | - |
| Anggota Kelompok: | | |
| a. Nama | : | Shilva Dwi Wiranti |
| b. NIM | : | 2111401105 |
| c. Prodi | : | S1 Gizi |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | - |
| a. Nama | : | Aulia Nur Lailiah |
| b. NIM | : | 2110201110 |
| c. Prodi | : | S1 Keperawatan |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | - |
| a. Nama | : | Debby Sannya Indah Putry M |
| b. NIM | : | 2110801054 |
| c. Prodi | : | S1 Psikologi |
| d. Fakultas | : | Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora |
| e. Pengalaman Organisasi | : | PIK-M Mahkotapuri |
| a. Nama | : | Namila Ajeng Syawitri |
| b. NIM | : | 2111101001 |
| c. Prodi | : | S1 Arsitek |
| d. Fakultas | : | Sains dan Teknologi |
| e. Pengalaman Organisasi | : | HIMARS (Himpunan Arsitektur Unisa) |
| a. Nama | : | Hagia Faradhita Borealis |
| b. NIM | : | 2111401099 |
| c. Prodi | : | S1 Gizi |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | - |
| a. Nama | : | Ghina Raudatu Al Jannah |
| b. NIM | : | 2110201146 |
| c. Prodi | : | S1 Keperawatan |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | - |
| a. Nama | : | Rohmah Ida Fitria |
| b. NIM | : | 2110101116 |

| | | |
|--------------------------|---|--|
| c. Prodi | : | S1 Kebidanan |
| d. Fakultas | : | Ilmu Kesehatan |
| e. Pengalaman Organisasi | : | HIMABIDA (Himpunan Kebidanan Unisa) dan BEM KM UNISA |

2. Peta Lokasi Wilayah Mitra



3. Anggaran Dasar (RAB)

a. DANA PEMASUKAN

| No | Dana Pemasukan | Satuan | Jumlah |
|--------------------------|----------------|--------|---------------------|
| 1. | Kampus Unisa | 48,4 % | Rp 750.000 |
| 2. | Iuran Kelompok | 52,6 % | Rp 800.000 |
| Total Keseluruhan | | | Rp 1.550.000 |

b. DANA PENGELUARAN

| No. | Kebutuhan | Jumlah | Biaya Satuan (Rp) | Total Biaya |
|---|-----------------|-----------|-------------------|-------------------|
| Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup / Observasi Pengukuran | | | | |
| 1. | Print Leaflet | 30 lembar | Rp 3.000 | Rp 90.000 |
| Total | | | | Rp 90.000 |
| Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup / Evaluasi Program PMT | | | | |
| 1. | Print Leaflet | 30 lembar | Rp 3.000 | Rp 90.000 |
| Total | | | | Rp 90.000 |
| Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup / PHBS pada Keluarga dengan Balita Stunting | | | | |
| 1. | Print Kuesioner | 30 lembar | Rp 500 | Rp 15.000 |
| 2. | Print Leaflet | 10 lembar | Rp 3.000 | Rp 30 000 |
| Total | | | | Rp 45.000 |
| Bidang Ekonomi / Sosialisasi Pengaktifan Bank Sampah | | | | |
| 1. | Print Absen | 2 lembar | Rp 500 | Rp 1.000 |
| 2. | Print Leaflet | 30 lembar | Rp 3.000 | Rp 90.000 |
| 3. | Konsumsi | 30 kotak | Rp 7.000 | Rp 210.000 |
| Total | | | | Rp 301.000 |
| Bidang Ekonomi / Forum Diskusi untuk Pengolahan Bank Sampah Menjadi Sumber Penghasilan | | | | |
| 1. | Print Absen | 2 lembar | Rp 500 | Rp 1.000 |
| 2. | Print Leaflet | 30 lembar | Rp 3.000 | Rp 90.000 |
| 3. | Konsumsi | 30 kotak | Rp 7.000 | Rp 210.000 |
| Total | | | | Rp 301.000 |
| Bidang Perkaderan dan Spiritualitas / Kolaborasi dengan Cabang dan Ranting 'Aisyiyah | | | | |
| 1. | Print Absen | 2 lembar | Rp 500 | Rp 1.000 |

| | | | | |
|--|---------------|-----------|-----------|---------------------|
| 2. | Print Leaflet | 30 lembar | Rp 3.000 | Rp 90.000 |
| Total | | | | Rp 91.000 |
| Bidang Pendidikan, Seni Budaya, Teknologi Informasi / Komunitas Anti Bully | | | | |
| 1. | Print Absen | 2 lembar | Rp 500 | Rp 1.000 |
| 2. | Konsumsi | 30 kotak | Rp 7.000 | Rp 210.000 |
| Total | | | | Rp 211.000 |
| Bidang Pendidikan, Seni Budaya, Teknologi Informasi / Pojok Baca dan Peningkatan Literasi | | | | |
| 1. | Buku | 20 buku | Rp 12.000 | Rp 240.000 |
| Total | | | | Rp 240.000 |
| Bidang Sosial, Hukum, Politik / Senam Lansia | | | | |
| 1. | Aqua kardus | 1 dus | Rp 40.000 | Rp 40.000 |
| Total | | | | Rp 40.000 |
| Bidang Sosial, Hukum, Politik / Pembentukan Posyandu Remaja | | | | |
| 1. | Print Absen | 2 lembar | Rp 500 | Rp 1.000 |
| 2. | Konsumsi | 20 kotak | Rp 7.000 | Rp 140.000 |
| Total | | | | Rp 141.000 |
| Total Keseluruhan | | | | Rp 1.550.000 |